



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas metode penelitian mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, serta teknis analisis data yang digunakan penulis untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Objek penelitian merupakan pembahasan mengenai sasaran yang akan diteliti. Desain penelitian merupakan penjelasan mengenai metode pendekatan yang akan digunakan. Selanjutnya variabel penelitian yang merupakan penjelasan dan defisini dari masing-masing variabel sebagai indikator dari penelitian ini

Selanjutnya, pada teknik pengumpulan data akan dijelaskan bagaimana peneliti memperoleh data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dan yang terakhir teknik pengambilan sampel yang merupakan cara untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan sumber data dengan memperhatikan karakteristik yang benar-benar mewakili pembahasan dalam penelitian ini.

##### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2021. Data diperoleh dari website resmi IDX (*Indonesian Stock Exchange*), pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website dari perusahaan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan yang dirilis setiap tahunnya oleh perusahaan yang sudah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Cooper & Schindler (2017) terdapat beberapa desain penelitian yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal, yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut, serta menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat pada batasan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk metode pengamatan (monitoring) yang dimana monitoring ini mencakup studi di mana peneliti mengamati perilaku subjek atau karakteristik dari beberapa item tanpa berusaha untuk mendapatkan respon dari siapapun. Peneliti menggunakan data sekunder yaitu data laporan tahunan perusahaan-perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2019-2021.

### 3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Penelitian ini merupakan bagian dari desain *ex post facto*. Dalam desain ini variabel atau data yang diperoleh diolah untuk dianalisis karena peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel yang ada.

### 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal, karena dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara cross-sectional dan time series. Hal ini dikarenakan data dikumpulkan dari berbagai perusahaan di website IDX selama periode waktu tertentu, dan periode pengamatan selama 3 tahun, dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

## 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian studi statistik dan lapangan. Hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan menggunakan informasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (independent variabel), dan variabel terikat (dependent variabel). Berdasarkan dari rumusan hipotesis maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *fee* audit, dimana *fee audit* diharapkan dapat menjadi cerminan bagi pelaksanaan fungsi auditor. Menurut Mulyadi (2016 : 63) *fee* audit merupakan *fee* yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit, berupa imbalan atau upah.

Data *fee* audit diwakili oleh akun *professional fees* yang terdapat dalam laporan keuangan, karena pengungkapan data *fee* audit di Indonesia masih berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengungkapan sukarela (*voluntary disclosures*). Menurut Yulianti *et al.* (2019) pengukuran menggunakan logaritma natural dari akun *professional fees*, dan disimbolkan dengan LNFE (logaritma natural dari biaya audit).

## 2. Variabel Independen

Variabel bebas yang disebut juga dengan independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

### a. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya skala operasi suatu perusahaan Rukmana *et al.* (2017). Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar dan luasnya prosedur audit. Semakin tinggi total asset dan penjualan dapat mempengaruhi biaya audit yang harus dikeluarkan perusahaan karena cenderung memiliki transaksi yang besar. Menurut Fisabilillah *et al.* (2020) variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total *asset*. Ukuran perusahaan akan disimbolkan dengan **LNASSETS** (nilai logaritma natural dari total *asset*)

### b. Kompleksitas Perusahaan ( $X_2$ )

Kompleksitas telah ditemukan dari penelitian terdahulu sebagai salah satu faktor dominan dalam *fee* audit. Perusahaan cenderung akan mendirikan anak perusahaan ketika mengalami peningkatan dan perkembangan dalam aktivitas bisnisnya yang membuat perusahaan semakin kompleks. Anak perusahaan dalam hal ini adalah perusahaan yang dikelola oleh perusahaan yang lebih tinggi. Sehingga auditor eksternal membutuhkan lebih banyak keahlian dan waktu dalam mengaudit perusahaan yang kompleks daripada yang kurang kompleks.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semakin banyak jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh induk perusahaan maka kompleksitas perusahaan juga semakin meningkat sehingga mempengaruhi proses auditor yang semakin kompleks maka dari itu *fee* audit yang dibebankan juga semakin tinggi. Pengukuran dalam variabel ini akan menggunakan jumlah anak perusahaan yang terdapat dalam perusahaan (Rukmana *et al.* 2017).

**c. Risiko Perusahaan (X<sub>3</sub>)**

Risiko perusahaan didefinisikan sebagai kemungkinan timbulnya potensi menurunnya kondisi dalam perusahaan yang disebabkan hal tertentu. Audit berbasis risiko digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas dalam audit dengan menentukan area-area yang berpotensi memiliki risiko. Dengan memahami risiko yang dihadapi perusahaan, auditor akan melakukan audit yang terfokus pada transaksi-transaksi yang berisiko tinggi. Menurut Rukmana *et al.* (2017) pengukuran menggunakan risiko strategik atau lebih tepatnya memakai proksi *leverage* dari risiko perusahaan dengan rumus sebagai berikut.

$$LEV = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}}$$

Keterangan:

LEV = *Leverage*

Total Debt = Total *Liability* (total liability lancar + total liability tidak lancar)

Total Asset = Total *Asset* (total *asset* lancar + total asset tidak lancar)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Fee Audit	Dependen	Y	Rasio	LN FEE
2	Ukuran Perusahaan	Independen	X <sub>1</sub>	Rasio	LN ASSETS
3	Kompleksitas Perusahaan	Independen	X <sub>2</sub>	Rasio	Total jumlah anak perusahaan
4	Risiko Perusahaan	Independen	X <sub>3</sub>	Rasio	$LEV = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengamatan (observasi) untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan memiliki pengaruh terhadap *fee* audit pada perusahaan-perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan.

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan :

1. Pengumpulan Dokumentasi Peneliti menggunakan data yang terkumpul dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan menelusuri informasi penting pada sumber data sekunder, yaitu laporan keuangan yang diaudit dari perusahaan perusahaan sampel.
2. Peneliti mendapatkan informasi tentang masalah yang diteliti dari buku, jurnal, tesis, internet, dan sumber lain yang relevan dengan judul penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik untuk pemilihan sampel penelitian yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Berikut merupakan kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan perusahaan sub sektor *food & beverage* yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Perusahaan memiliki laporan tahunan dan laporan keuangan yang lengkap .
3. Perusahaan yang mengungkapkan besaran *fee audit/professional fee*.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam rupiah.

Kriteria pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor <i>food &amp; beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.	72
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria pemilihan sampel :		
2	Perusahaan yang datanya tidak lengkap & laporan tahunan dan laporan keuangan yang tidak dapat di akses selama periode penelitian	(17)
3	Perusahaan yang tidak mengungkapkan <i>fee audit/professional fee</i>	(9)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam rupiah	(2)
Jumlah sampel perusahaan		44
Tahun pengamatan		3
Jumlah data sampel 44 x 3		132



## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS 26 yang terdiri dari :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan ringkasan data-data penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2021:19)

### 2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan. Peneliti melakukan pengujian kesamaan koefisien menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan variabel dummy dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $Sig. < 0.05$  maka disimpulkan pengujian data penelitian harus dilakukan setiap tahun karena terdapat perbedaan koefisien, sehingga tidak dapat dilakukan pooling.
- b. Jika nilai  $Sig. \geq 0.05$  maka disimpulkan bahwa pengujian data penelitian dapat dilakukan dalam satu kali uji karena tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga pooling bisa dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi tidak bias dan konsisten atau disebut dengan BLUE (*best linear unbiased estimator*). Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model persamaan regresi pada penelitian ini. Syarat dari estimasi parameter BLUE yaitu :

- 1) Residual berdistribusi normal
- 2) Tidak terjadi multikolinieritas
- 3) Tidak terjadi heterokedastisitas
- 4) Tidak terjadi autokorelasi

Adapun beberapa tahapan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi nilai residual, variabel dependen, dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2021:196) terdapat dua cara dalam melakukan uji asumsi klasik, yaitu analisis grafik dan analisis statistic non-parametrik uji *Kolmogrof-Smirnov*. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2021:157). Dikatakan baik jika tidak ditemukan korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa data lolos uji atau bebas dari multikolinieritas jika *tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Berdasarkan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas dalam model regresi penelitian.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021:178). Dalam mendeteksi masalah masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan metode *scatter plot*, dengan melihat grafik plot antara variabel independent yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Dasar analisis metode ini ini yaitu :

- (1) Heteroskedastisitas terjadi apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti bergelombang, melebar, dan menyempit.
- (2) Jika tidak ada pola jelas, serta titik-titik dalam grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2018:162). Dalam mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *runs test*, maka untuk mengatasi masalah autokorelasi ini dapat menggunakan metode uji *runs test*. Uji *runs test* digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi atau tidak. Apabila nilai jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) >* dari 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi, begitu pula sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) <* dari 0.05 maka terjadi autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap variabel terikat yaitu *fee* audit. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = *Fee* audit

X<sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>2</sub> = Kompleksitas Perusahaan

X<sub>3</sub> = Risiko Perusahaan.

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

##### a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Ghozali (2021) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang berkisar 0 sampai 1. R<sup>2</sup> = 0, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan jika R<sup>2</sup> = 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**b. Uji Simultan (Uji Statistik F)**

Ghozali (2021) menyatakan bahwa uji statistic F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel bebas atau independen yang mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Kriteria dari pengujian simultan ini meliputi :

- (1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis nol diterima. Artinya variabel ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *fee* audit.
- (2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis nol ditolak. Artinya variabel ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *fee* audit.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

Ghozali (2021) menyatakan uji t dilakukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu (*partial*) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Cara melakukan pengujian parsial ini adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikansi masing-masing variabel  $< 0,05$  dan koefisien beta positif maka hipotesis diterima, artinya variabel ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *fee* audit.
- (2) Jika nilai signifikansi masing-masing variabel  $> 0,05$  dan koefisien beta negatif maka hipotesis ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *fee* audit. Pengambilan keputusan juga dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Hipotesis 1 ( $X_1$ )

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

(2) Hipotesis 2 ( $X_2$ )

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

(3) Hipotesis 3 ( $X_3$ )

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika  $Sig < 0.05$  maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika  $Sig > 0.05$  maka tidak tolak  $H_0$ , artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.